

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki peranan penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Sedangkan dalam fungsi keuangan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>1</sup>

Pasar modal juga berperan sebagai jembatan untuk investor dan perusahaan maupun badan pemerintahan. Tentu dengan adanya pasar modal, investor pribadi ataupun badan usaha bisa memasukkan dana yang mereka miliki untuk pendanaan di capital market dan pengusaha dapat menerima dana suplemen modal untuk membuat lebih luas jaringan bisnisnya untuk para pemilik modal yang ada di pasar modal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Faiza Muklis, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 1 (Januari-Juni 2016), 65.

<sup>2</sup> Karmila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)" ( IAIN Palopo, 2022)

Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syariah, hadirnya pasar modal syariah dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang ingin melakukan investasi ke dalam produk-produk modal yang berbasis syariah. Didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang sesuai dengan syariah Islam.

Pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan efek yang ditransaksikan. Dengan demikian suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip Islam apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>3</sup>

Di dalam peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) pasar modal syariah atau prinsip syariah di pasar modal mendefinisikan bahwa prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan otoritas jasa keuangan tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan peraturan otoritas jasa keuangan lainnya yang berdasarkan pada fatwa DSN-MUI.<sup>4</sup>

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah dimana setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan

---

<sup>3</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Gramedia: 2018), 20.

<sup>4</sup> Ibid, 21.

sesuai dengan ketentuan syariat islam.<sup>5</sup> Pasar modal syariah secara sederhana merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang. Umumnya lebih dari 1 tahun. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek”.<sup>6</sup>

Di dalam pasar modal syariah para pemilik modal tidak hanya datang dari pengusaha ataupun masyarakat umum saja, akan tetapi pada saat ini para pemilik modal atau penanam modal sudah banyak merambah ke dunia akademisi seperti perguruan tinggi dengan contoh adanya galeri investasi di kalangan universitas. Tujuannya tidak lain ialah memberikan sarana kepada mahasiswa ataupun pihak akademisi kampus untuk menanamkan modalnya. Sehingga mahasiswa ataupun akademisi kampus mempunyai kebebasannya untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya ke galeri investasi sesuai dengan dorongan dan minat mereka.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>7</sup> Minat bisa berhubungan dengan daya gerak dan pendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun dapat berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Faty Rahmarisa. DKK, “Investasi Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* Volume No. 1, Vol. 2 (Desember 2019)

<sup>6</sup> Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), 43.

<sup>7</sup> Ade Sri Madona, *Persiapan dalam Menulis Proposal Penelitian* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022), 102.

<sup>8</sup> Dini Kristianty Wardani, *Psikologi Pendidikan Islam*(Bandung: CV. Confident, 2015), 71-72.

Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin tingkat besar minatnya. Minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang dapat mewarnai perilaku seseorang, terlebih minat dapat mendorong orang dalam melakukan aktifitas. Minat timbul karena adanya rasa bahagia terhadap sesuatu.<sup>9</sup>

Minat salah satu bagian penting dari perilaku setiap individu dalam memilih atau menilai, memperoleh dan menggunakan produk barang atau jasa. Minat ini juga menjadi sumber motivasi atau dorongan yang akan mengarahkan tindakan atau perilaku seseorang. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa minat adalah sebuah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian terhadap tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Sehingga minat memiliki kaitan yang sangat erat antara hubungan dengan perhatian yang menimbulkan kemauan seseorang. Dengan adanya minat seseorang dapat mengarahkan dan memusatkan aktifitas kemauannya ke yang mereka minati.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.<sup>10</sup> Pengertian investasi yang dijelaskan dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan menyebutkan bahwa investasi

---

<sup>9</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Bandung," *Jurnal Pujangga* No. 1 Vol. 1 (Desember, 2015), 88.

<sup>10</sup> Sarah Usman, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Feb di Universitas Papua," *jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol. 9 No. 2 (2020), 333.

merupakan penanaman modal atau berupa uang pada sebuah proyek atau perusahaan dengan tujuan mengharap imbal hasil berupa keuntungan.<sup>11</sup>

Investasi dan keuangan sering kali dijadikan topik pembicaraan ditengah masyarakat. Hampir semua digital memberikan hal tersebut. Kegiatan ekonomi hakikatnya merupakan aktivitas yang bertujuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, makin tinggi tingkat intensitas investasi dan makin baik kondisi keuangan suatu wilayah dalam produktivitas investasi, maka semakin tinggi tingkat peluang dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Investasi merupakan kegiatan rasional dimana didasarkan terhadap pertimbangan yang rasional. Tidak ada pengembangan ekonomi tanpa sebuah investasi. Pengelolaan suatu investasi pada hakikatnya merupakan pengelolaan keuangan, baik dalam kegiatan bisnis maupun non bisnis. Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya sekarang, yang bertujuan mendapatkan manfaat di masa depan.<sup>12</sup>

Kegiatan investasi adalah menamakan sejumlah modal pada perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Beragam pemahaman mengenai pengertian investasi datang dari pada ekonom. Namun, ada beberapa kesamaan dalam pemahaman mereka. Dalam beberapa pemahaman mereka terdapat juga persamaan. Berinvestasi yaitu menurunkan nilai tertentu pada saat ini sedang berlaku teruntuk nilai pada masa mendatang yang tidak dapat ditentukan.

---

<sup>11</sup> Muhammad Noval, "Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Studi Ekonomi* Vol. 11 No 2 (Desember 2020), 105.

<sup>12</sup> Henry Fazial Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 1-2.

Berinvestasi dalam islam dianjurkan. Investasi menyamakan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian. Kegiatan tersebut dapat membantu orang yang tidak mempunyai dana untuk berbisnis. Selain itu, investasi ini bertujuan tidak hanya untuk mengakumulasi kekayaan pada orang kaya, tetapi juga agar dapat dirasakan oleh mereka yang tidak mampu menjalankan modal. Dalam ekonomi islam, aturan syariah berlaku untuk investasi bersumber dari Al-Qur'an serta hadist. Bentuk investasi yang diperbolehkan adalah *mudarabah* dan *musyarakah*. Investasi tidak boleh diarahkan ke modal illegal dengan cara apapun, baik dari segi konten maupun metode.<sup>13</sup>

Pada saat ini, investasi sudah mulai banyak diminati dikalangan muda termasuk mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya dan banyaknya tawaran investasi melalui media aplikasi yang cepat dan mudah akses. Seperti contohnya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang ada di IAIN Madura. Pemerintah melalui PT. Bursa Efek Indonesia membuat sebuah program gerakan kampanye “yuk nabung saham” dengan tujuan meningkatkan jumlah investor di pasar modal di Indonesia. Yuk nabung saham merupakan program kampanye pemerintah untuk mengajak calon investor khususnya generasi milenial atau mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Galeri investasi IAIN Mudura kerap kali mendapatkan penghargaan dari BEI jawa Timur. Dengan adanya galeri investasi dapat memberikan kontribusi yang begitu menguntungkan bagi mahasiswa dan akademisi dan juga tentunya menjadi tempat pengetahuan mengenai dunia investasi. Akan tetapi, banyak dari mereka (mahasiswa) yang tidak berminat

---

<sup>13</sup> Silvi Adiningtyas., Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko Investasi sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (2022)

melakukan investasi selain masalah terbatasnya modal atau kemampuan finansial mereka. bukan hanya itu, gaya hidup dan keseharian mereka yang mempengaruhi mereka. juga tingginya resiko dalam berinvestasi yang menyebabkan belum adanya minat untuk berinvestasi.

Pengelolaan keuangan adalah aktifitas seseorang dalam mengatur bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, baik itu mendapatkan dana, memperoleh dana dan mengalokasikannya Dalam mengelola biaya hidup mahasiswa harus mengambil sebuah keputusan. Pada saat mahasiswa mengelola uang saku yang dimilikinya sering kali uang tersebut tidak lagi sesuai dengan prinsip fungibilitas. Karena ada beberapa mahasiswa yang mencari pekerjaan, sehingga mereka mendapatkan uang saku dari orang tua serta uang saku yang berasal dari orang tuanya. Oleh karena itu mengelola uang saku sangat penting oleh mahasiswa untuk meletakkan uangnya dalam catatan pengeluarannya baik pengeluaran harian ataupun bulanan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh karmila sari dengan judul penelitian pengaruh pengetahuan investasi dan uang saku terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa uang saku berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>14</sup>

Berbicara mahasiswa, maka tidak luput dengan gaya hidup sehari-hari atau kebiasaan yang dilakukan mahasiswa. Gaya hidup merupakan istilah populer dikalangan masyarakat atau mahasiswa. Sekarang ini, gaya hidup telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya jaman. Dahulu tidak terlalu

---

<sup>14</sup> Karmila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)" (Skripsi, IAIN Palopo, 2022)

mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi jaman sekarang berbeda keadaannya, lebih mengedepankan penampilan dan gaya hidup daripada mengedepankan kebutuhannya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Di zaman modern ini, gaya hidup seakan menjadi prioritas utama hampir disemua kalangan. Mulai dari segi makanan, pakaian, kesehatan dan aktifitas harian menjadi tren gaya hidup masa kini. Dalam pengertian menurut Kotler, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan.<sup>15</sup>

Sebelum melakukan investasi pada suatu instrumen atau perusahaan tertentu, pastinya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari apa yang cocok bagi dirinya untuk melakukan investasi. Ada beberapa macam faktor yang di duga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, diantaranya uang saku yang diterima mahasiswa dan gaya hidup mereka. Mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari jenis, resiko dan keuntungan yang didapatkan dalam berinvestasi, karena hal tersebut yang harus dan menjadi dasar untuk menggeluti dunia investasi.

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah mendirikan Galeri Investasi di berbagai universitas. IAIN Madura merupakan salah satu universitas yang memiliki galeri investasi. Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia IAIN Madura sudah ada sejak agustus 2014, yang bekerja sama dengan PT. Phintraco skuritas dan juga

---

<sup>15</sup> Mufarizzaturrizkiyah, Abdul Aziz, Leliya, *Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim* (Cirebon: Cv. Elsi Pro,2020), 12.

adanya KSPM syariah IAIN Madura dimana KSPM ini adalah komunitas bagi mahasiswa untuk mempelajari mengenai pasar modal syariah.

Mahasiswa FEBI IAIN Madura merupakan salah satu mahasiswa yang berpotensi untuk menjadi investor. Mereka diberi bekal mata kuliah yang mempelajari investasi dan pasar modal syariah. Juga dengan adanya galeri investasi dan KSPM, mahasiswa dapat mempelajari investasi di pasar modal syariah dengan baik. Kedua hal tersebut merupakan modal yang sangat baik untuk mendalami tentang investasi dan pasar modal. Sehingga mampu meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Pasar Modal Syariah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah?
3. Apakah pengelolaan uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pengelolaan uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pengelolaan uang saku dan gaya hidup secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, dan untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>16</sup> Asumsi penelitian sangat diperlukan bagi seorang peneliti, agar memiliki dasar pijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17-18.

1. Kegiatan mengelola keuangan mahasiswa adalah mengatur uang saku dari pemberian orang tuanya dengan baik
2. Pengelolaan keuangan yang tepat akan mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah
3. Ketika gaya hidup meningkat maka hal tersebut akan juga mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat. Jadi hipotesis berarti suatu kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data di lapangan.<sup>17</sup>

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1.  $H_1$ : ada pengaruh yang signifikan antara uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah..

---

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

2. H<sub>2</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.
3. H<sub>3</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Peneliti ini diharapkan dapat mempunyai nilai dan manfaat atau kegunaan, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Kegunaan peneliti dapat dijelaskan dengan klasifikasi sebagai berikut:

### **1. Kegunaan secara Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh semasa kuliah serta menjadi pengalaman dan pembelajaran untuk menambah ilmu dan wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah.

#### **b. Bagi IAIN Madura**

Sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan atau sebagai tambahan pustaka terutama mengenai pengaruh pengelolaan uang saku dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## 2. Kegunaan secara Praktis

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dan dapat memberikan sumber informasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan dan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk memahami mengenai pengelolaan uang saku dan gaya hidup yang bisa menjadi pengaruh minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu hal yang menjelaskan batasan-batasan variabel yang akan diteliti, dimana didalamnya berisi tentang subvariabel dan indikator-indikatornya. Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian, maka perlu adanya batasan tentang materi yang akan diteliti sesuai variabel yang ada dalam penelitian, yaitu:

### 1. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variabel yang diteliti adalah variabel uang saku (X1), gaya hidup (X2) dan minat (Y). Variabel tersebut memiliki batasan terhadap teori yang akan diteliti sehingga indikator-indikatornya sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Noni Rozaini, "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2018," *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, Vol. 6, No, 2 (2020), 4.

a. Variabel Independen, Pengelolaan Uang Saku (X1) indikator-indikatornya sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan
- 2) Pemberian dari orang tua
- 3) Penghasilan/pendapatan sendiri

b. Variabel Independen, Gaya Hidup (X2) indikator-indikatornya sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Opini

c. Variabel Dependen, Minat Berinvestasi (Y)

Variabel Dependent (Y) dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi yang indikator-indikatornya sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Ketertarikan
- 2) Keinginan
- 3) Keyakinan

## **2. Ruang Lingkup Objek**

Adapun lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah kampus IAIN Madura yang berlokasi di Jl. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan.

---

<sup>19</sup> Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklus Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01, No. 02 (2020), 86.

<sup>20</sup> As'alul Maghfiroh. DKK, "Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 40, No. 1 (2016), 135.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami judul proposal skripsi ini serta untuk menghindari kesalahfahaman atau perbedaan pengertian. Adapun kosa kata judul yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Uang adalah aktifitas seseorang dalam mengatur bagaimana cara mengelola uang dengan baik.
2. Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan orang tua kepada seorang anak. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya.
3. Gaya hidup adalah bentuk dari perilaku penyesuaian diri seseorang terhadap kondisi sosial lingkungan eksternal agar dapat berinteraksi dengan orang lain supaya terpenuhi kebutuhannya. Perilaku yang menunjukkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mengelola harta yang diperolehnya dan mengisi waktu kesehariannya.
4. Minat adalah keinginan dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya yang menyuruh.
5. Investasi adalah memberikan waktu, uang atau tenaga yang diberikan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.
6. Pasar modal adalah tempat bertemunya investor (pihak yang kelebihan dana) dengan emiten (pihak yang membutuhkan dana) untuk mengalokasikan dananya terhadap lembaga maupun perusahaan sehingga alokasi dana tersebut menjadi efektif.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Asny Dina Mardiyana (2019)

Judul penelitiannya adalah Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus slovin sebanyak 60 responden. Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Dari analisis data penelitian ini menunjukkan hasil Uji T diperoleh bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $1,134 < t_{tabel} 2,002$  dengan nilai signifikansi  $0,262 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima / pengetahuan investasi tidak berpengaruh. Variabel modal minimal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $3,857 > 2,002$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima / modal minimal berpengaruh secara signifikan. Variabel uang saku memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $2,456 > 2,002$  dan nilai signifikansi  $0,17 > 0,05$  maka  $H_3$  diterima / uang saku mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.<sup>21</sup>

### 2. Novi Yanti (2019)

Judul penelitiannya adalah Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Nilai

---

<sup>21</sup> Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" (Skripsi, UIN Raden Lampung, Lampung, 2022)

signifikansi pada motivasi yaitu 0,000 artinya  $< 0,05$  sehingga motivasi berpengaruh terhadap investasi. Nilai signifikansi pada pengetahuan investasi yaitu 0,003 artinya  $< 0,005$  maka pengetahuan investasi berpengaruh terhadap nilai minat investasi. Motivasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi karena nilai signifikas motivasi dan pengetahuan yaitu 0,000 artinya  $< 0,005$ . Sedangkan dalam koefisien determinasi diperoleh *R- square* yaitu 0,631 atau  $0,63 \times 100 = 64 \%$ , sedangkan sisanya 36% dijelaskan oleh factor lain.<sup>22</sup>

### 3. Ilham Ardiansah Sarnowo (2019)

Judul Penelitiannya adalah Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Motivasi dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin sunan kalijaga Yogyakarta). Metode analisis yang digunakan ini adalah dengan menggunakan SmartPLS 3.0 (*Partial Least Square*). Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan dengan koefisien parameter sebesar 0,541 dan nilai t-statistik 4,454. Variabel modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan dengan koefisien parameter sebesar 0,247 dan nilai t-statistik 2,003. Sedangkan variabel motivasi tidak memiliki pengaruh dengan koefisien parameter sebesar 0,032 dan nilai t-statistik 0,243 dan variabel uang saku dengan koefisien parameter sebesar -0,146 dan nilai statistic 1,202.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Novi Yanti, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

<sup>23</sup> Ilham Ardiansah Sarnowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Motivasi dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin sunan kalijaga Yogyakarta)" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2019)

#### 4. Karmila Sari (2022)

Judul penelitiannya adalah Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo). Jenis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknis analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh dari keduanya. Dimana dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,777%. Hal ini berarti bahwa sebesar 77,7% keputusan berinvestasi di pasar modal syariah yang di pengaruhi oleh pengetahuan investasi dan yang saku. Kemudian 22,3% lainnya yang tidak dijelaskan oleh peneliti.<sup>24</sup>

#### 5. Elsita Mayaranti Radja (2019)

Judul penelitiannya adalah Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Minat Investasi Saham di

---

<sup>24</sup> Karmila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)" (Skripsi, IAIN Palopo, 2022)

Pasar Modal Syariah. Di antaranya factor finansial, lingkungan atau keluarga, minimnya pengetahuan tentang investasi, faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk dan kepuasan investor serta factor-faktor lainnya.<sup>25</sup>

**Tabel 1.1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti**

<b>Identitas</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Asny Dina Mardiana (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Perbedaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu pengetahuan investasi dan modal nominal.	Persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu sama-sama variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
Novi Yanti (2019)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.	Perbedaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi.	Persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel minat berinvestasi.

<sup>25</sup> Elsita Mayaranti Radja, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah" (Skripsi, IAIN Manado, 2019)

Ardiansah Sarnowo (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Motivasi dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin sunan kalijaga Yogyakarta).	Perbedaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel pengetahuan investasi dan modal investasi minimal.	Persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu minat investasi.
Karmila Sari (2022)	Pengaruh Pengetahuan dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo).	Perbedaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel pengetahuan investasi.	Persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel uang saku dan pasar modal syariah.
Elsita Mayaranti Radja (2019)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado).	Perbedaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel persepsi mahasiswa.	Persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu variabel uang saku